

DAFTAR PUSTAKA

1. Zahroh S., dkk. Buku Ajar HIV dan AIDS Untuk Mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat. Pekanbaru: Unri Press. 2016.
2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2013 Tentang Penanggulangan HIV dan AIDS.
3. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan. Available from: pusdatin.kemkes.go.id/article/view/17020100001/situasi-penyakit-hiv-aids-di-indonesia.html . 2016.
4. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Situasi Umum HIV/AIDS dan Tes HIV. Jakarta; Kementerian Kesehatan RI. 2017.
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2018.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2018. Jakarta; Kementerian Kesehatan RI. 2019.
7. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Jumlah Kumulatif Kasus HIV AIDS. 2002-2014.
8. Komisi Penanggulangan AIDS. Situasi HIV/AIDS di Sumatera Barat Padang. 2015.
9. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2018. Padang; Dinas Kesehatan Kota Padang. 2019.
10. Nursalam K. Asuhan Keperawatan pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS. Jakarta: Salemba Medika. 2011.
11. Lasti. MH. Kepatuhan Minum Obat Antiretroviral (ARV) Pada Komunitas LSL (laki-laki seks dengan laki-laki) ODHA di Kota Pare-Pare Sulawesi Selatan. Makassar: Universitas Hasanuddin. 2017.
12. Profil Yayasan Taratak Jiwa Hati Kota Padang.
13. Wildra Martoni HA, Raveinal. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien HIV/AIDS di Poliklinik Khusus Rawat Jalan Bagian Penyakit Dalam RSUP M. Djamil Padang Periode Desember 2011-Maret 2012. Jurnal Farmasi Andalas. 2013;1.

14. Yuni H. Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan ODHA Dalam Penggunaan ARV di Poliklinik VCT RSUP M. Djamil Padang Tahun 2017. In: Andalas U, editor. Tesis 2017.
15. Novianti D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Penderita HIV Yang Menjalani Rawat Jalan Di Care Support and Treatment (CST) Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkok Kota Pontianak. 2014.
16. Kunol FJ. Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta Timur: CV Trans Info Media. 2013.
17. Katiandagho D. Epidemiologi HIV-AIDS. Bogor: In Media. 2015.
18. Ridwan A. Kebijakan dan Respon Epidemik Penyakit Menular. Bogor: IPB Press. 2012.
19. Hutapea R. AIDS dan PMS dan Perkosaan. Jakarta: Rineka Cipta. 2011.
20. Noviana N. Kesehatan Reproduksi dan HIV/AIDS. Jakarta: CV Trans Info Media. 2013.
21. Siregar KN, Shaluhiah Z, Suryoputro A. Buku Ajar HIV dan AIDS. Riau: Unri Press. 2016.
22. Noviana N. Konsep HIV/AIDS Seksualitas dan Kesehatan Reproduksi. Jakarta: Trans Info Media. 2016.
23. Indonesia PMKR. Pedoman Pengobatan Antiretroviral. In: Kesehatan M, editor. Jakarta. 2017.
24. Wibowo A. Kesehatan Masyarakat di Indonesia (Konsep, Aplikasi dan Tantangan). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014.
25. Puspitasari DE. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Antiretroviral (ARV) Pada Ibu HIV Berbasis Information Motivation Behavioral Skills (IMB) Model of Antiretroviral Therapy (ART) Adherence di Poli UPIPI RSUD dr. Sutomo Surabaya. In: Airlangga U, editor. Surabaya. 2016.
26. Putri FD. Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Kepatuhan Pengobatan Pada Penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Rangkah Surabaya. In: Surabaya USA, editor. Surabaya. 2016.
27. Wahyuni S. Kepatuhan Berobat Penderita Hipertensi Dewasa Madya. In: Ampel US, editor. Surabaya. 2016.
28. Janet Garel AK-H, Claire E. Ryan, Matthew David, Petronia Kaima, Ulato Imara, Namarol Lote, Suzanne M. Crowe, Anna C. Hearps. Factors Influencing

- Antiretroviral Adherence and Virological Outcomes in People Living with HIV in the Highlands of Papua New Guinea. *Journal Plus One*. 2015.
29. RI KPdK. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. In: RI KPdK, editor. Jakarta 2016.
30. Puspita E. Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penderita Hipertensi Dalam Menjalani Pengobatan. In: Semarang UN, editor. Semarang 2016.
31. A. Hegazi RLB, B. Ahadzie, A. Alabi & K. Peterson. Literacy, Education and Adherence to Antiretroviral Therapy in The Gambia. Artikel McMaster University. 2014.
32. Kargenti, A. Kualitas Hidup Perempuan Menopause. Pekanbaru: UIN Suska Riau. 2013.
33. Nofitri. Gambaran Kualitas Hidup Pada Penduduk Dewasa Di Jakarta. Jakarta. 2009.
34. Goffman, E. Stigma: Notes on the management of spoiled identity. London: Penguin. 1963.
35. Desmon K. Epidemiologi HIV-AIDS. Bogor: In Media - Anggota IKAPI. 2015.
36. Alfiati Y. Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kepatuhan Terhadap Peraturan Penggunaan Bahasa Bilingual Pada Santri Islamic Boarding School of Al Multazam Mojokerto. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim. 2015.
37. Spiritia Y. Panduan Pembentukan dan Pengelolaan Kelompok Dukungan Sebaya ODHA GWL. In: GWL-INA SNJ, editor. Jakarta. 2017.
38. Sastroasmoro S. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: CV Sagung Seto. 2011.
39. Soekidjo N. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
40. Elfindri. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Bodouse Medika. 2011.
41. Syalfina AD. Body Mass Index (BMI) dan Lama Menopause Berpengaruh Terhadap Kualitas Hidup Menopause. *Hosp Majapahit*. 2017;Vo. 1 No.9
42. Nurdin AC. Uji Validitas dan Reliabilitas Berger HIV Stigma Scale Versi Bahasa Indonesia dalam menilai Perceived Stigma Pada Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA). Jakarta: Universitas Indonesia. 2013.
43. Rahmadani S. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Penggunaan Antiretroviral Pada Penderita HIV/AIDS di Poliklinik VCT RSUP M.Djamil Padang. Universitas Andalas. 2019.

44. Diklat RSUP M. Djamil. Lokasi RSUP Dr. M. Djamil Padang. Padang: RSUP Dr. M. Djamil. 2019.
45. Karyadi TH. Keberhasilan Pengobatan Antiretroviral (ARV). Jurnal Penyakit Dalam Indonesia. 2017;4.
46. Aeni M.N. Ketidakepatuhan Minum Obat Antiretroviral pada ODHA di Poli VCT dan CST Mawar RS RK Charitas Palembang Tahun 2010. STIK Bina Husada, Palembang. 2010.
47. Han N et al. Antiretroviral Drug Taking in HIV Positive Among Myanmar Migrants in Central Area of Thailand. J. Health Res 2009, 23 (suppl): 33-36
48. Kumarasamy N et al. Barriers Facilitators to Antiretroviral Medication Adherence Among Patients with HIV in Chennai, India: A Qualitative Study. AIDS Patients Care STDS, 2005 Aug;19(8):526-37.
49. Walter H et al. Understanding the Facilitators and Barriers of Antiretroviral Adherence in Peru: A Qualitative Study. BMC Public Health 2010, 10:13.
50. Badahdah AM, and Pedersen PD. "I Want To Stand on My Own Legs" : A Qualitative Study of Antiretroviral Therapy Adherence Among HIV-positive Women in Egypt. AIDS Care. 2011 Jun; 23(6): 700-4.
51. Malta M. Et al. Adherence to Antiretroviral therapy: A Qualitative Study With Physicians from Rio de Janeiro, Brazil. Cad. Saude Publica vol 21 no. 5 Rio de Janeiro Sept./Oct. 2005.
52. RI KPdK. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. In: RI KPdK, editor. Jakarta. 2016.
53. Anasari T. Hubungan Pendidikan dan Pekerjaan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dengan HIV Dalam Mengonsumsi ARV di RSUD Prof. DR. Margono Soekarjo Purwokerto. Pengabdian Masyarakat. 2018.
54. Lumbanbatu, V.V. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS) Dalam Menjalani Terapi Antiretroviral di Rumah Sakit Umum Dr. Pirngadi Medan Tahun 2012, In Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatera Utara: Medan. 2012.
55. Martoni, W. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien HIV/AIDS di Poliklinik Khusus Rawat Jalan Bagian Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang. Didapatkan dari: <http://Pasca.Unand.Ac.Id/Id/Wp-Content/Uploads/2011/09/Faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kepatuhan-pasien-hiv-aids.Pdf>. 2012

56. Mengenal Terapi ARV Pengalaman ODHA, Denpasar: Yayasan Citra Usadha Indonesia. 2008.
57. Siwiendrayanti NKdA. Persepsi Orang dengan HIV dan AIDS Terhadap Peran Kelompok Dukungan Sebaya. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2010
58. Ubra, R.R. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pengobatan Minum ARV pada Pasien di Kabupaten Mimika Propinsi Papua, In Magister Epidemiologi. Universitas Indonesia: Depok. 2012.
59. Isnaini FdM. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat pada Penderita Hipertensi di Klinik Sumber Sehat Indrapuri Aceh Besar. *Idea Nursing Journal*. 2014;V.
60. Soekanto. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2007.
61. Rao, D, Kekwaletswe TC, Hosek S, Martinez J, Rodriguez, F, Stigma and Social Barriers to Medication Adherence with Urban Youth Living with HIV, AIDS Care, 2007; 19(1) Januari: 28-33
62. Ekki Indri Retno Utami ASPd BW. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan ARV Pada Remaja Positif HIV di Kota Semarang. Promosi Kesehatan Universitas Diponegoro. 2016.
63. Idayat, R. Hubungan Stigma Diri dengan Kepatuhan ODHA Menjalani Terapi ARV di Puskesmas Seberang Padang. Padang. Universitas Andalas. 2019.
64. Noor, Amira; Widjanarko, Bagoes; Riyanti, Emmy. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien Hipertensi Dalam Melakukan Terapi di Puskesmas Pandanaran Kota Semarang. Semarang; Universitas Diponegoro. 2018.
65. Kondoy, Priska; Rombot, Dina. Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Berobat Pasien Tuberkulosis Paru di Lima Puskesmas di Kota Manado. FK Unsrat. 2014.